

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan pada rumah tinggal sederhana di kota Malang bertujuan untuk melihat persyaratan teknis pemasangan dinding bata pada rumah tinggal sederhana. Penelitian ini menggunakan metode survei lapangan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Persyaratan teknis pemasangan dinding bata pada rumah sederhana di Kota Malang belum sesuai dengan Pedoman Teknis Rumah dan Bangunan Gedung Tahan Gempaa yang diprakarsai oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya-Departemen Pekerjaan Umum. Rumah tinggal sederhana di Kota Malang masih belum menerapkan teknik pengerjaan yang baik dan aman terhadap gempa. Pada survei pertama diperoleh rata-rata persentase penyimpangan sebesar 34,77%, pada survei kedua diperoleh rata-rata persentase penyimpangan sebesar 33,27%, pada survei ketiga diperoleh rata-rata persentase penyimpangan sebesar 37,90% sedangkan pada survei keempat diperoleh rata-rata persentase penyimpangan sebesar 30,56%.
2. Kajian apabila persyaratan tidak terpenuhi maka struktur bangunan belum cukup kuat menerima gaya gempa sehingga memungkinkan adanya kerusakan pada dinding dan keruntuhan bangunan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian tentang persyaratan teknis dinding bata pada rumah tinggal sederhana ini, untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Pada pekerjaan pasangan dinding bata sebaiknya memperhatikan syarat-syarat teknis agar struktur bangunan dapat menahan gaya gempa.
2. Sebaiknya diberikan sosialisasi pada masyarakat dalam hal membangun pasangan dinding bata yang baik dan benar.

*Halaman sengaja dikosongkan*